

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran biasa, kemampuan spasial dan disposisi matematis siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan spasial siswa yang diajar dengan pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa.
2. Disposisi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan spasial siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap disposisi matematis siswa.

5.2 Proses penyelesaian tes kemampuan spasial siswa melalui pembelajaran kontekstual lebih lengkap dibanding dengan pembelajaran biasa.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan spasial siswa dan disposisi matematis siswa melalui pembelajaran kontekstual. Terdapat perbedaan kemampuan spasial dan disposisi matematis siswa yang diajarkan dengan Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Biasa secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat dilihat dari model pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa kemampuan spasial dan disposisi matematis siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator-indikator kemampuan spasial dan disposisi matematis siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Model pembelajaran kontekstual dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan spasial matematis dan disposisi matematis siswa. Adapun pembelajaran kontekstual mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi.

5.4 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual ini, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

Model pembelajaran kontekstual pada spasial dan disposisi matematis siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya model pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui proses spasial siswa dan disposisi matematis. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran kontekstual diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena

itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan spasial dan disposisi matematis siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu Kubus dan Balok kelas VIII dan terbatas pada kemampuan spasial dan disposisi matematis siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual; (b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan dalam matematika yang lain yaitu kemampuan komunikasi, pemahaman, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.